Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STRATEGI MEMINIMALISIR PAHAM RADIKALISME DI SMK TARUNA PEKANBARU

OLEH

KURNIAWAN

NIM. 11611100738

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STRATEGI MEMINIMALISIR PAHAM RADIKALISME DI SMK TARUNA PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

UIN SUSKA RIAU

OLEH

KURNIAWAN

NIM. 11611100738

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1442 H./2021 M.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Fungsionalisasi Pembelajaran Agama Islam Wasathiyah dalam Meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kurniawan, NIM. 11611100778 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Dzulqo'dah 1442 H
25 November 2020 M

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam	Pembimbing
Dra. Afrida, M. Ag. NIP. 196001131995032001	Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag NIP. 196609241995031002

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Laruna Pekanbaru*, yang ditulis oleh Kurniawan NIM. 1161100778 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulhijjah 1442 H / 29 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP-SLTA.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah 1442 H
29 Juli 2021 M

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. H. Asmal May, MA
NIP. 195310101981031013

Penguji II

Dra. Africa, M. Ag
NIP.196601131995032001

Penguji III

Dr. Asmuri, M. Ag
NIP. 197508052003121002

Penguji IV

Dr. Mirawati, M.Ag
NIP. 197404042005012004

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kurniawan , (2020): Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Kota Pekanbaru .

Pembelajaran adalah sebagai proses pembelajaran yakni proses belajar sesuai dengan rancangan. Unsur kesengajaan dari pihak diluar individu yang melakukan proses belajar merupakan ciri utama dari konsep *instruction*.. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Fungsionalisasi Pembelajaran Agama Islam Wasathiyah dalam meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan SMK Taruna Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat non-eksprimental, yaitu metode deskriptif.

Berdasarkan analisis data sebagaimana dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa Berdasarkan perspektif guru-guru PAI di SMK Taruna Pekanbaru tidak mempunyai pemahaman yang radikal. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan dan sikap mereka yang menolak adanya radikalimse dan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengandung nilai-nilai anti radikalisme. seperti menciptakan perdamaian, memupuk toleransi, dan menumbuhkan kasih sayang.

Kata kunci: ***Strategi, Meminimalisir, Radikalisme***

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kurniawan,(2020): Strategies to Minimize Radicalism at the Taruna Vocational School in Pekanbaru City.

Learning is a learning process, namely the learning process according to the design. The deliberate element of parties outside the individual who carry out the learning process is the main feature of the *instruction* concept . The purpose of this study is to determine the Functionalization of Wasathiyah Islamic Learning in minimizing Radicalism in SMK Taruna Pekanbaru City .

The population in this study were all students of class XI High School SMK SMK Taruna Pekanbar academic year 201 9 /20 20 Mechanical analysis of the data used is qualitative research in non-eksprimental, is descriptive method.

Based on the data analysis as described in Chapter IV, it can be concluded that based on the perspective of Islamic Education teachers at SMK Taruna Pekanbaru, they do not have a radical understanding. This is evidenced by the statements and attitudes of those who reject the existence of radicalism and continue to carry out activities that contain anti-radicalism values. Such as creating peace, cultivating tolerance, and cultivating compassion.

Keywords: ***Strategies, Mininiz, Radicalism***

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

كورنياوان، (٢٠٢٠): إضفاء الطابع الوظيفي على التعلم الديني الإسلامي في التقليل الراديكالية في

التعلم هو بمثابة عملية التعلم التي هي عملية التعلم وفقا للتصميم. عنصر الويل من جانب خارج الفرد الذي يقوم بعملية التعلم هو السمة الرئيسية لمفهوم التعليم.. والغرض من هذه الدراسة هو تحديد وظيفة التعلم الديني الإسلامي الوساتية في التقليل من فهم الراديكالية في SMK تارونا كوتا بيكانبارو .السكان في هذه الدراسة هم طلاب الصف الحادي عشر بأكمله من المدرسة الإعدادية في السنة الدراسية ٢٠١٩/٢٠٢٠ تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي البحث النوعي الذي هو غير1، وهذا هو، طريقة وصفية .واستنادا إلى تحليل البيانات كما هو معروض في الفصل الرابع، يمكن أن يؤخذ أنه استنادا إلى وجهة نظر المعلمين في تارونا بيكانبارو ليس لديها فهم جذري. ويتجلى ذلك من خلال تصريحات ومواقف أولئك الذين يرفضون وجود وما زالوا يقومون بأنشطة تحتوي على قيم مناهضة للتطرف. مثل خلق السلام, و تعزيز التسامح, و ترسيخ التعاطف.

كلمات البحث: وظيفية, الوساتية, الراديكالية

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Strategi Pembelajaran Fiqih Masa Pandemi COVID-19 dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru* yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi segala persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk kedalam umatnya yang mendapat syafa'at beliau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan istimewa buat ayahanda Muhammad Ali dan ibunda Dahlia, terimakasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan memotivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi sebagaimana yang di cita-citakan.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan dari segi moril maupun materi dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Prof. Dr. H. Hairunas Rajab M. Ag., Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati M. Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein M. Pd., wakil Rektor II dan Edi Erwan S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

Dr. H. Kadar M. Yusuf M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Dr. H. Zarkasih M. A., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniati M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univearsitas Islam.

3. Dra. Afrida M. Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di jurusan ini.

4. H. Adam Malik Indra Lc, M. A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, membimbing, memotivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.

5. Dr. Hj. Yuliharti M. Ag., penasehat akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. M. Syarqowi, Kepala Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru, yang telah memberikan izin penelitian dan juga telah memberikan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam mengumpulkan data selama proses penelitian. Pihak madrasah, guru-guru madrasah, beserta Staf TU yang telah membimbing penulis selama penelitian.
10. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Madrasah Ibtidaiyyah Azzahidin Pekanbaru, Madrasah Tsanawiyah, hingga Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Terimakasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa bapak ibu guru.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesaahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran

yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin ya Rabbal 'Aalamin.*

Pekanbaru, November 2020

Penulis,

Kurniawan
NIM. 11611100778

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan kita manusia yang berkualitas. Waktu yang aku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia. Dan bertemu dengan orang-orang yang memberi sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni hidupku.

Terimakasih ya allah..

Engkau tempat aku diantara kedua oang tuaku yang setiap waktu ikhlas menjagaku mendidikku dan membimbingku dengan baik

Kupesembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahanda tercinta dan ibundaku tercinta, yang tiada pernah henti selama ini memberikan kasih sayang, semangat, doa, dorongan, nasehat, dan dukungan serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku

Ayah..... ibu.....

Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu

Dalam hidupmu demi hidupku

Kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya

Untukmu ayah (Basaruddin)..... ibu (Jumaidar)

Terimakasih.....

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i

PENGESAHAN ii

PENGHARGAAN iii

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 7

C. Permasalahan 7

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Paham Radikalisme 10

B. Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme 16

D. Penelitian Relevan 22

E. Konsep Operasional 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25

B. Waktu dan Tempat Penelitian5 25

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian 25
D. Teknik Pengumpulan Data 26
E. Teknik Analisis Data 27
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN
A. Sejarah Sekolah 30
B. Penyajian Data 53
C. Analisis Data 55
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar nama guru atau tenaga pendidik SMK Taruna Pekanbaru..... 45

Tabel IV.2 Daftar nama tenaga Administrasi SMK Taruna Pekanbaru..... 48

Tabel IV.3 Data jumlah siswa SMK Taruna Pekanbaru tahun 2017/2018..... 49

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yakni proses belajar sesuai dengan unsur kesengajaan dari pihak diluar individu yang melakukan proses belajar merupakan ciri utama dari konsep *instruction*. Proses pengajaran ini berpusat pada tujuan atau *goal directed teaching process* yang dalam banyak hal dapat direncanakan sebelumnya (*pre-planned).* Karena sifat dari proses tersebut, maka proses belajar yang terjadi adalah proses perubahan perilaku dalam konteks pengalaman yang memang yang sebagian besar telah dirancang.[1]

Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula sebelum menunjukkan terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa pola fikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai.[2]

Proses pembelajaran dapat belajar dengan baik bahkan dapat berhasil ketika seorang guru mampu mendidik dengan mengubah diri peserta didik menjadi lebih bermanfaat. Perubahan tersebut seperti mampu menumbuhkembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperolehnya selama ia terlibat di dalam proses pembelajaran

[1] Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperatif Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), h, 2.
[2] *Ibid*,h, 3.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya menuju kematangan.[3]

Oleh karena itu dalam membentuk karakter peserta didik, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menerapkan kriteria keberhasilan. Guru/pendidik PAI yang profesional adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan (Agama Islam) sekaligus mampu melakukan *transfer* ilmu/pengetahuan (Agama Islam). Mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral-spiritual, serta mampu mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik untuk bertanggungjawab dalam membangun peradaban yang diridhai oleh Allah SWT.[4]

Pembelajaran Agama Islam memberikan penjelasan tentang Islam yang memadai. Misi ajaran Islam yang sebenarnya sangat mulia dan luhur seringkali justru mengalami distorsi akibat pemahaman yang keliru terhadap beberapa aspek ajaran Islam yang berpotensi menimbulkan paham radikalisme. Beberapa diantaranya adalah:

UIN SUSKA RIAU

[3] Surtini, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMP N Kota Sorong*, (Makassar: Pascasarjana: UIN Alauddin, 2015), h, 2.

[4] Susiyanti, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2016), h, 12-13.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Penjelasan tentang jihad. Jihad adalah konsep ajaran Islam yang paling sering menimbulkan kontroversi dikalangan umat. Bagi kaum radikalis, jihad selalu bermakna *qital* atau peperangan atau perjuangan dengan mengangkat senjata. Sebenarnya makna jihad mempunyai arti yang beragam, meskipun salah satu artinya perang melawan musuh Islam. Kata jihad secara harfiah dan istilah mempunyai makna yang beragam. Dalam Ensiklopedi Islam artinya misalnya, makna kata jihad diartikan sebagai berbuat sesuatu secara maksimal atau mengorbankan segala kemampuan, arti kata lain dari jihad adalah berjuang/sungguh.[5]
2. Pengenalan tentang hubungan ajaran Islam dengan kearifan lokal. Memahami Islam tidak bisa dipisahkan dengan akar sosio-historis dimana Islam berada. Keberadaan Islam di Indonesia juga tidak bisa dilepaskan dari kondisi sosio-historis masyarakat indonesia yang juga telah memiliki kearifan lokal. Dengan pemahaman seperti ini, Islam bisa diterima dan hidup secara berdampingan dengan tradisi lokal yang sudah mengalami proses Islamisasi. Pemahaman dan pengalaman ajaran Islam yang formal, dan kering kurang justru bisa menyentuh aspek terdalam dari spiritualitas manusia muslim itu sendiri. Hal seperti itu tidak menghasilkan korelasi antara ketaatan dalam menjalankan ibadah formal dengan sikap kasih sayang terhadap semua makhluk Allah.

Pada tahun 2002, Bangsa Indonesia tidak akan pernah lupa dengan tragedi Bom Bali 1 di Paddy's Pub dan Sari Club yang memakan 202 korban jiwa. Hanya

[5] IAIN Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, (Jakarta: Djambatan, 1992), h, 110.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berselang tiga tahun kemudian, tragedi Bom Bali II kembali terjadi didaerah Kuta dan Jimbaran yang menelan 23 korban jiwa. Pelakunya adalah anggota Jamaah Islamiyah (JI) yang memiliki hubungan kuat dengan Al-Qaeda, organisasi teroris internasional dibawah pimpinan Osama Bin Laden. Organisasi JI Justru tumbuh berkembang di awal zaman era reformasi, dan kemudian kembali melakukan aksi terornya, seperti kasus di Hotel Marriot, Ritz Charlton, Kuningan, dan serangan Bursa efek Jakarta.[6]

Sebagai pemeluk agama yang membawa misi perdamaian, hendaknya tidak mudah terbawa arus oleh pihak-pihak yang mengajak untuk berbuat kejahatan yang berdasar pada ideologi radikal. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil'alamin,* hendaknya disebarkan dan diajarkan dengan cara yang damai. Membuat orang lain menyadari kesalahannya tidak harus dengan jalan kekerasan. Islam sangat menganjurkan untuk saling menjalin silaturrahmi, yakni dengan mendekatkan yang jauh dan mengeratkan yang dekat. Kasih sayang akan membuat seseorang menemukan jalan terbaik dalam kehidupannya.

Dua organisasi keagamaan terbesar di Indonesia yaitu: Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah telah mengecam terorisme.[7] Meski demikian, respon itu tidak hanya berhenti pada pernyataan sikap. Diperlukan tindak lanjut nyata dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkecil ruang gerak kelompok-kelompok teroris dan memberi pendidikan sebaik-baiknya kepada masyarakat.

[6] Muhammad A.S. Hikam, *Deradikalisme : Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membendung Radikalisme*, (Jakarta: Kompas, 2016), h, 31-32.

[7] Misrawi Zuhairi, *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*, (Jakarta: Kompas, 2010), h, 90.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pengguna media sosial di Indonesia terkejut membaca hasil survei yang baru-baru ini dilansir Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian itu menyatakan 8,2% pelajar yang menjadi responden menolak Ketua OSIS dari Agama berbeda. Selain itu, ada pula 23 % responden yang merasa lebih nyaman dipimpin oleh seseorang yang satu agama. Penelitian itu awalnya menyigi intoleransi yang terjadi di sekolah. Kecenderungannya, sekolah negeri ternyata menjadi ladang meningkatnya intoleransi dibanding SMA swasta berbasis agama. Penelitian ini menyasar siswa SMA/sederajat, guru, hingga kepala sekolah di dua SMA Negeri dan dua SMA Swasta di Salatiga, Jawa Tengah, serta Singkawang, Kalimantan Barat. Kemdikbud melakukan penelitian ini pada Juli-Septemberg 2016 didasari meningkatnya sentimen konflik agama dan ras di Indonesia, termasuk diskriminasi dan dominasi etnis mayoritas terhadap minoritas.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Rentang usia remaja seseorang berkisar antara 12-21 tahun. Dalam fase ini, para remaja khususnya peserta didik SMA/MA?SMK mulai melakukan banyak aktivitas untuk mencari dan menemukan jati diri. Para remaja cenderung ingin mempelajari sistem kepercayaan tersebut tanpa diikuti dengan sikap kritis dalam meyakininya.[8]

Menangkal bahaya terorisme sebagai akibat dari radikalisme agama tidak dapat diselesaikan hanya melalui jalur hukum, militer, polisi, dan pemerintah semata, tetapi juga perlu melibatkan dunia Pendidikan.[9] Peranan seorang guru PAI

[8] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik : Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA,* (Bandung: Rosda, 2009), h, 37.

[9] Agus SB, *Merintis Jalan Mencegah Terorisme (Sebuah Bunga Rampai),* (Jakarta: Semarak Lautan Warna Press, 2014), h, 136.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sangat penting dalam menangkal radikalisme tersebut. Perkembangan keberagaman peserta didik SMA/MA/SMK dapat diarahkan dengan baik jika mereka bergabung dengan kelompok keagamaan yang membangun iklim beragama secara sehat, sebaliknya bisa berakibat buruk jika mereka bersinggungan dan bergabung dengan kelompok teroris.

Pandangan Islam secara menyeluruh akan membekali wawasan tentang syariat Islam yang luas dan terbuka. Guru PAI mempunyai peran untuk memberikan pemahaman tentang akidah yang benar dengan tidak mengesampingkan nilai-nilai kebinnekaan dan kebangsaan sebagai bekal untuk dapat mencegah aksi-aksi kekerasan yang mengatasnamakan agama. Dengan memerankan pendidikan memungkinkan untuk menagkal bahaya radikalisme agama dan kaum remaja. Dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait **STRATEGI MEMINIMALISIR PAHAM RADIKALISME DI SMK TARUNA PEKANBARU**

Dalam penelitian ini penulis meneliti sekolah tersebut karena selalu melakukan pembinaan iman dan taqwa untuk menambah pengetahuan keagamaan selain mata pelajaran PAI yang merupakan sebuah kewajiban yang harus diberikan oleh lembaga pendidikan. Dengan pembinaan iman dan taqwa tersebut bertujuan untuk menciptakan sikap kedewasaan dalam beragama islam pada siswa sehingga tidak mudah terpancing dengan isu-isu dan ideologi radikalisme yang sedang marak terjadi akhir-akhir ini. Hal ini tentu sejalan dengan Visi SMK Taruna Pekanbaru yaitu mewujudkan institusi pendidikan yang menjadi idaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dan terpercaya bagi peserta didik maupun masyarakat untuk menimba ilmu yang berdasar akhlakul karimah.[10]

B. Penegasan Istilah

Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti berpijak pada latar belakang masalah diatas, untuk memperoleh gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi pelebaran dan pembahasan, maka peneliti untuk memberikan beberapa penegasan istilah. Demi memperlancar arah penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

1. Strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.[11]
2. Radikalisme suatu paham atau gagasan yang menginginkan perubahan sosial politik dengan menggunakan cara-cara ekstrem termasuk juga kekerasan, bahkan juga teror.[12]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas terdapat permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru?

---

[10] Hasil Wawancara dengan Bapak Masri, S.Pd.i selaku Guru Mata Pelajaran PAI pada Hari Selasa, 28 Februari 2020 pada pukul 14.00 WIB

[11] Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h, 29.

[12] https://islami.co/ini-pengertian-radikalisme-dan-apa-bahayanya/diakses pada pukul 20:49, pada tanggal 30 Juni 2020.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru?
3. Upaya apa saja yang telah/ sedang dilakukan untuk mencegah dan meminimalisir paham radikalisme terjadi dilingkungan sekolah SMK Taruna Pekanbaru?
4. Kebijakan apa yang dapat dijalankan untuk meminimalisir radikalisme serta memperkuat karakter nilai Nasionalis yang berdasar Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika dikalangan SMK Taruna Pekanbaru?
5. Bagaimana kondisi paham dan tindakan radikalisme di lingkungan sekolah? Khususnya bagaimana tanggapan terhadap dasar Pancasila, UUD 1945, dan Bhineka Tunggal Ika dikalangan SMK Taruna Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah:1. Bagaimana strategi meminimalisir paham radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru? 2. Apa Faktor yang mempengaruhi strategi meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru?

3. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah sebagai berikut: 1. Bagaimanakah Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Taruna Kota Pekanbaru? 2. Apa Faktor yang mempengaruhi Strategi meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui strategi meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Kota Pekanbaru.

b. Untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi Strategi meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

b. Menjadi sumber informasi bagi lembaga-lembaga Universitas dan Pendidikan

c. Bagi Mahasiswa sebagai bahan acuan agar mahasiswa mampu menguasai materi strategi sebagai bakal calon guru Pendidikan Agama Islam

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Paham Radikalisme

Dalam teks-teks agama menyebut radikalisme dengan istilah *"al-gulwu," altasyaddud",* dan *"al-tannatu." Al-ghuluw* juga diartikan melampau batas, tidak mengikuti fitrah, membebani diri dengan sesuatu keyakinan yang diluar kemampuannya, terlalu keras, melebihi batas yang seharusnya, dan tidak pada posisi yang sewajarnya.

Dari penjelasan diatas, terkesan bahwa setiap sikap yang berlebihan identik dengan ekstrem. Dan setiap yang ekstrem identik dengan penyimpangan. Dalam hal yang lain, bahwa bersikap moderat dalam segala hal, termasuk dalam ibadah merupakan elemen dalam Islam yang sangat penting dan menentukan. Sebab Islam adalah Agama yang fitrah, maka yang diharuskan adalah menaati Allah sesuai dengan fitrah.

Secara etimologis, kata radical dalam bahasa inggris bisa bermakna bertindak radikal dan dapat juga sampai keakar-akarnya.[13] Radikalisme bermakna berada pada posisi ekstrem dan jauh dari posisi tengah-tengah, atau melewati batas kewajaran. Sementara secara terminologis, radikalisme adalah fanatik kepada suatu pendapat dan menegaskan pendapat orang lain, abai terhadap historitas Islam, tidak dialogis, dan harfiah dalam memahami teks agama tanpa mempertimbangkan tujuan esensial syariat (*maqasid al-syari'ah).*[14]

---

[13] Irwan Masduki, *Berislam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragama*, (Bandung: Mizan, 2011), h, 116.

[14] Muslih, *Melacak Akar Radikalisme Beragama di Sekolah: Analisis Buku Ajar PAI SMA*, (Semarang: DIPA BLU UIN Wali Songo Semarang, 2015), h, 13.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Radikalisme adalah suatu perubahan sosial dengan jalan kekerasan, meyakinkan dengan suatu tujuan yang dianggap benar tetapi dengan menggunakan cara yang salah. Radikalisme dalam arti bahasa berarti paham sebagai atau aliran yang mengingatkan perubahan atau pembaharuan sosial dan politik dengan cara kekerasan atau drastis.[15] Berdasarkan itu, radikalisme diartikan dengan paham atau aliran keras yang menginginkan perubahan atau pembaruan sosial dan politik dengan cara keras atau drastis dan sikap ekstrem suatu aliran politik. Adapun kelompok radikal memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Sering mengklaim kebenaran tunggal dan menyesatkan kelompok lain yang tak sependapat. Klaim kebenaran selalu muncul dari kalangan yang seakan-akan mereka adalah Nabi yang tak pernah melakukan kesalahan ma'sum padahal mereka hanya manusia biasa. Klaim kebenaran tidak dapat dibenarkan karena manusia hanya memiliki kebenaran yang relatif dan hanya Allah yang tau kebenaran absolut. Oleh sebab itu, jika ada kelompok yang merasa benar sendiri maka secara langsung mereka telah bertindak congkak merebut otoritas Allah.
2) Radikalisme mempersulit Agama Islam yang sejatinya *samhah* (ringan) dengan menganggap Ibadah sunnah seakan-akan wajib dan makruh seakan-akan haram. Radikalisme dicirikan dengan perilaku beragama yang lebih memprioritaskan persoalan-persoalan sekunder dan mengesampingkan yang primer. Contohnya adalah fenomena memanjangkan jenggot dan meninggikan celana diatas mata kaki. Umat

[15] Angelina Dina, *Mata kuliah Kewarganegaraan Paham Radikalisme di Indonesia Menurut Ideologi Pancasila*, (Madiun: Widya Yuwana, 2019), h, 5.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Islam seyogyanya memprioritaskan kewajiban ketimbang hal-hal sunnah yang sepele.[16]

3) Kelompok Radikal mudah berburuk sangka kepada orang lain diluar golongannya. Mereka senantiasa memandang orang lain hanya dari aspek negatifnya dan mengabaikan aspek positifnya. Hal ini harus dijauhi umat Islam, sebab pangkal Radikalisme adalah berburuk sangka kepada orang lain. Berburuk sangka adalah bentuk sikap merendahkan orang lain. Kelompok radikal sering tampak merasa suci dan menganggap kelompok lain sebagai ahli bid'ah dan sesat.
4) Kelompok Radikal mudah mengkafirkan orang lain seperti halnya identik dengan golongan khawarij. Kelompok ini mengkafirkan orang lain yang lain berbuat maksiat, mengkafirkan Pemerintah yang menganut demokrasi, mengkafirkan Umat Islam di Indonesia yang menjunjung tradisi lokal, dan mengkafirkan semua orang yang berbeda pandangan dengan mereka sebab mereka yakin bahwa pendapat mereka adalah pendapat Allah.[17]
5) Gejala Radikalisme di dunia Islam bukan fenomena yang datang tiba-tiba, ia lahir dalam situasi politik, ekonomi, dan sosial budaya yang oleh pendukung gerakan Islam Radikal dianggap sangat memojokkan umat Islam. Secara politik umat Islam bukan saja tidak diuntungkan oleh sistem, tetapi juga merasa diperlakukan tidak adil. Mereka merasa aspirasi mereka tidak terakomodasi dengan baik karena sistem politik yang dikembangkan

[16] Irwan Masduqi, *Deradikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren* (Jurnal Pendidikan Islam, No 2 Vol 1, 2012), h, .3.

[17] A. Rubaidi, *Radikalisme Islam*, Nahdatul Ulama Masa Depan Moderatisme Islam di Indonesia, (Yogyakarta: Logung Pustaka, 2007), h, 63.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

adalah sistem politik kafir yang dengan sendirinya lebih memilih kalangan nasionalis sekuler ketimbang umat Islam sendiri.[18]

Banyak faktor yang diduga berpotensi memicu munculnya Radikalisme Agama. Antara lain karena perebutan kekuasaan politik dan kedudukan, sentimen keagamaan dan kesukuan, kekalahan dalam berkompetensi dalam memperebutkan berbagai peluang yang tersedia. Serta paham keagamaan yang sempit, dangkal, tekstualis, normatif, dan ekslusif.[19]

Pada dasarnya radikalisme pada agama tidaklah menjadi masalah selama masih sebatas ideologi saja bagi penganutnya. Tetapi ideologi tersebut menjadi aksi teror dan tindakan kekerasan yang mengancam keselamatan jiwa masyarakat. Oleh karena itu, program deradikalisasi paham keagamaan Islam harus terus ditingkatkan untuk menetralisir pengaruh ideologi radikal tersebut.

Deradikalisasi harus dilakukan dengan program yang komprehensif, luas, jangka panjang, integral, dan integratif yang melibatkan semua komponen masyarakat. Khususnya para ulama, umat Islam, organisasi kemasyarakatan Islam dan didukung pemerintah. Selain itu, deradikalisasi harus berorientasi pada kepetingan masyarakat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Penyebaran paham radikalisme semakin masif, sistemik dan sangat mengkhawatirkan. Semakin berkembangnya media online, terutama media sosial penyebaran ideologi radikalisme juga semakin pesat, ajaran-ajaran atau doktrin radikal itu bisa menyasar dimana saja, kapan saja, dan menjadi sulit mendeteksinya. Adapun pendekatan penanggulangan radikalisme menurut BNPT

[18] Nasaruddin Umar, *Deradikalisasi Pemahaman Al-qur'an dan Hadist,* (Jakarta: Quanta, 2014), h, 323.
[19] Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h, 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(*Badan Nasional Penanggulangan Terorisme*) sebagai acuan penanggulangan penyebaran paham radikalisme sebagai berikut:

1. Hard Approach

   Dilaksanakan dengan mendorong aparat penegak hukum (Polri, Kejaksaan, dan Hakim) dengan didukung oleh TNI untuk melaksanakan penegak hukum secara transparan dan profesional. *Hard Approach* selama ini tidak sepenuhnya efektif dalam penanggulangan terorisme. Penindakan terorisme tidak boleh berhenti kepada pelaku, tetapi dilanjutkan upaya pendekatan terhadap keluarga serta komunitas.

2. Soft Approach

   Dilaksanakan oleh BNPT (*Badan Nasional Penanggulangan Terorisme*) dengan melaksanakan progra deradikalisasi dan kontra radikalisasi. Deradikalisasi ditujukan pada kelompok simpatisan, pendukung, inti dan militan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar lapas. Sedangkan kontradikalisasi diarahkan kepada masyarakat umum melalui kerjasama dengan tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh adat. Tujuannya untuk meningkatkan daya tangkal terhadap faham radikal terorisme.[20]

Pada tingkat satuan pendidikan pengembangan nilai-nilai kehidupan berbangsa tersebut dilaksanakan melalui penguatan sikap dan tindakan (Permendikbud No.23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti dan SE Mendikbud 11 April 2017 perihal Implementasi PPK, dan Totok

[20] Haryatmoko, *Etika Politik dan Kekuasaan*, (Jakarta: Kompas, 2014), h, 111.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Suprayitno, 2017, kurikulum 2013) dengan indikator kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Setiap kelas menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi pada awal KBM dan menyanyikan salah satu lagu kebangsaan/nasional.
2. Melaksanakan Upacara/pengibaran bendera merah putih setiap senin.
3. Membaca/memasang naskah pancasila dan pembukaan UUD 1945
4. Toleran terhadap kemajemukan-kebinekaan.
5. Kegiatan siswa lainnya untuk penguatan paham Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bineka Tunggal Ika.

Radikalisme merujuk pada sebuah kepercayaan terhadap ide atau prinsip radikal untuk mewujudkan perubahan ekstrem terhadap institusi politik dan sosial. Dalam suatu reformasi radikal untuk membela kebebasan dan penghapusan perdagangan budak. Sejak saat itu, ide tersebut kemudian meluas menjadi milik dunia. Kemunculan radikalisme di Indonesia selain disebabkan dimensi global berupa ketidakadilan, faktor domestik seperti kemiskinan serta lemahnya penegakkan hukum juga menjadi salah satu faktor dominan.[21]

Dengan demikian, radikalisme merupakan tindakan yang melekat pada seseorang atau kelompok yang menginginkan perubahan, baik sosial, politik dengan menggunakan kekerasan, berpikir asasi dan bertindak ekstrem.[22]

[21] Maarif Ahmad Syafii, *Radikalisme ketidakadilan dan Rapuhnya Ketahanan Bangsa*, (Pekanbaru: Zanafa, 2010), h, 147-158.

[22] Johan Wahyudi, "Strategi Menangkal Radikalisme Agama di Kabupaten Sumbawa Barat". Vol. 8, No. 1, 2020, h, 68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Secara sederhana istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan secara terprogram untuk membuat siswa secara aktif dan menekankan penyediaan sumber pembelajaran.

B. Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan umum serta rangkaian tindakan yang akan diambil dan digunakan guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif peserta didik tentunya tak akan banyak menggunakan metode ceramah, akan tetapi metode-metode lainnya seperti kerja proyek kelompok atu paket-paket belajar mandiri.[23] Rencana strategi merupakan alat untuk menguji alasan keberadaan organisasi, menjalankan strategi inti yang dapat menjalankan misi, membuat rencana-rencana kerja berdasarkan strategi-strategi inti, kewajiban organisasi dan anggotanya dalam bekerja sama sejalan dengan tujuan yang dipahami bersama.[24]

Strategi pembelejaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam program pendidikan karena memuat tugas-tugas atau kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Uno dalam bukunya, Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan

[23] Haidir Salim, *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif,* (Medan: Perdana Publishing, 2012), h, 102.
[24] Organisasi Perburuhan Internasional, h, 8.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangakan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.[25]

Pembelajaran pada dasarnya kegiatan terencana yang mengondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik. Bahwa pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar dari segi guru, belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran.[26] Pengertian pembelajaran menjadi suatu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil pembelajaran menjadi model dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran berarti kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan pemelajar. Proses pembelajaran menjadi salah satu sistem dalam pelajaran. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi hingga diperoleh. Dick dan Carey menjelaskan komponen dalam sistem pembelajaran adalah pemelajar, instruktur (guru), bahan pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Dengan kata lain komponen dalam pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi lingkungan yang konduktif agar terjadi proses belajar.[27]

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaraan disusun

[25] Uno Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h, 3.
[26] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h, 109-110.
[27] Dick Walter,dkk, *The Sistemic Design of Instruction,*(New Jersey: Pearson, 2001), h, 3-4.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik.[28]

Memperhatikan beberapa pengertian strategi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar. Adapun strategi meminimalisir paham radikalisme sebagaai berikut:

1. Memantapkan Pemahaman Kebangsaan

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar. Sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman kebangsaan mengutamakan kepada seluruh bangsa agar menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan keselamatan Bangsa dan Negara atas kepentingan pribadi atau golongan dan diharapkan manusia Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan Bangsa Indonesia. Sehubungan dengan itu, hendaknya dipupuk penghargaan terhadap martabat manusia, cintaa kepada tanah air dan bangsa, demokrasi, dan kesetiakawaanan sosial.

Pemahaman kebangsaan mengembangkan persatuan Indonesia sehingga asas Bhinneka Tunggal Ika dipertahankan, karena persatuan tidak boleh

[28] Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h, 26-27.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mematikan keanekaan dan kemajemukan. Sebaliknya, keanekaaan dan kemajemukan tidak boleh menjadi pemecah belah tetapi menjadi hal yang memperkaya persatuan. Cinta tanah air dan Bangsa sekaligus diarahkan kepada kepentingan seluruh umat manusiaa yang saling berhubungan dengan berbagai jaringan antar ras, antar Bangsa, dan antar Negara.

Pemahaman kebangsaan yang dilandasi oleh pandangan hidup pancasila, bangsa Indonesia telah berhasil merintis menjalani misinya ditengah-tengah kehidupan dunia. Pasal 1 ayat (1) UUD 1945 merupakan naskah asli yang tidak dilakukan perubahan karena bagian dari komitmen MPR untuk tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sehingga pasal ini mengayomi pula keberadaan pasal-pasal selanjutnya dalam UUD 1945, bahkan dalam pasal 37 (5) UUD 1945 ditegaskan pula bahwa bentuk Negara Kesatuan aja yang tidak dapat dilakukan perubahan dalam pasal-pasal UUD 1945. Tidak dilakukannya perubahan semakin memperkokoh bentuk Negara Kesatuan yang final.

Negara yang memiliki kesatuan teritori dari sabang sampai Merauke dari Miangas sampai pulau Rote. Satu kesatuan Bangsa yang disebut bangsa Indonesia, satu kesatuan kepemilikan sumber kekayaan alam yang peruntukannya sebesar-besarnya untuk kepentingan nasional, satu kesatuan perekonomian nasional yang harus selalu berpihak pada upaya menyejahterakan rakyat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Indonesia.[29] Adapun indikator-indikator memantapkan pemahaman kebangsaan sebagai berikut:

1. Konsep Negara dan Bangsa
2. Pemahaman ke Bangsaan dan kerangka NKRI
3. Konsep integrasi nasional
4. Menerapkan nilai-nilai kejuangan dan daya saing nasional
5. Mengaktualisasikan empat pilar kebangsaan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan instansi.[30]
6. Character Building dan hal-hal yang melemahkan ketahanan bangsa.
7. Keragaman sosial budaya sebagai kekuatan bangsa.[31]

2. Mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif

inklusif merupakan sikap bagaimana seseorang dalam menerima keberagaman. Sikap ini menjadikan seseorang mampu untuk menghargai dan menghormati antar sesama. Salah satu buktinya adalah, para sahabat meskipun yang langsung menerimanya dan mengetahui serta menyadari konteks dan sebab diturunkannya firman Allah, tidak jarang berselisih pendapat menyangkut tafsirannya, bahkan diantara mereka ada yang memahaminya secara kurang akurat.[32]

Sikap inklusif akan cenderung untuk menginterpretasikan kembali hal-hal dengan cara sedemikian, sehingga hal-hal itu tidak saja cocok tetapi juga dapat

[29] Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Pusdikat Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2017, h, 58.
[30] Nana Rukmana, *Mata Diklat Pilar-pilar Kebangsaan*, 2014, h, 7.
[31] https://www.pusdikmin.com/diakses pada tanggal 03 Agustus 2021 pada pukul 19.00 WIB,
[32] Misbah, *Inclusive Islaamic Values Habituation in Pesantren*, (Purwokerto: IAIN Pascasarjana, 2019), h, 101.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

diterima.sikap yang demikian akan membawa kearah Universalisme dari ciri eksistensial atau formal dari pada isi esensialnya. Suatu kebenaran doctrinal hamper tidak dapat diterima sebagai yang universal jika ia sangat berkeras mempertahankan isinya yang spesifik karena selalu mengandaikan perlunya suatu forma mentis yang khusus. Sikap menerima yang toleran akan adanya tataran yang berbeda, sebaliknya akan lebih mudah dicapai. Sementara, suatu pola paying atau struktur formal dapat dengan mudah mencakup sistem-sistem pemikiran yang berbeda. [33]

Sikap inklusif memuat kualitas keluhuran budi dan kemuliaan tertentu. Anda dapat mengikuti jalan anda sendiri tanpa perlu mengutuk yang lain. Ibadah anda dapat menjadi universal. Tetapi, pada sisi lain sikap inklusif pun membawa beberapa kesulitan. *Pertama,* ia juga menimbulkan bahaya kesombongan, karena hanya andalan yang mempunyai penglihatan yang mencakup semua dan sikap toleran yang menentukan bagi yang lain tempat yang harus mereaka ambil dalam alam semesta. *Kedua,* jika sikap menerima ekspresi "kebenaran agama" yang beraneka ragam dapat merengkuh sistem pemikiran yang paling berlawanan pun, ia terpaksa membuat kebenaran bersifat relative murni. Kebenaran dalam arti ini tidak mungkin mempunyai isi intelektual yang independen, karena berbeda atau berlainan dengan orang lain.[34] Adapun indikator-indikator pengembangan pemahaman keagamaan yang inklusif sebagai berikut:

1. keinginan untuk saling mengerti, saling memahami, dan saling memberi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

[33] Adeng Muchtar Ghazali, *Agama dan Keberagaman Dalam Konteks Perbandingan Agaama,* (Bandung: Pustika Setia, 2004), h, 151.
[34] *Ibid,*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. lebih menekankan kepada nilai-nilai dasar Islam
3. argumentasi rasional demi kepentingan superioritas keyakinan Islam
4. menganjurkan prinsip-prinsip dialog, toleransi, dan menolak prasangka.
5. Prinsip-prinsip moral modern tentang domokratisasi, hak asasi manusia, persamaan kedudukan dalam hokum.[35]

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dari temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian penelitian bahwa topik yang diteliti oleh penelitian yang lain tidak dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal penelitian terlebih dahulu, maka sangat membantu penelitian dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain yang telah dilaksanakan.

1. Achyar Hudda, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 meneliti dengan judul *Peran Pendidik Agama Islam Dalam Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magetan Tahun Pembelajaran 2018-2019.*

   Jika dikaitkan dengan penelitian penulis mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Radikalisme dan Perbedaannya adalah Penelitian Achyar Hudda tentang Peran Pendidik Agama Islam Dalam

[35] Zain Abidin, "Islam Inklusif: Telaah atas Doktrin dan Sejaarah", Vol, 4, No, 2, 2013, h, 1273.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menangkal Radikalisme Agama Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magetan tahun pembelajaran 2018-2019. Sedangkan penelitian penulis tentang Peran Pembelajaran Agama Islam Dalam Meminimalisir Paham Radikalisme di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Kota Pekanbaru. Dengan menggunakan penelitian

2. Zaimah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang pada tahun 2010 meneliti dengan judul *Strategi Menangkal Radikalisme Melalui Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah, Bandarjo, Kec. Unggaran Barat, Kabupaten Semarang.*

   Jika dikaitkan dengan penelitian penulis mempunyai persamaan yaitu sama-sama meneliti *Radikalisme* dan perbedaannya adalah penelitian Zaimah tentang Strategi Menangkal Radikalisme Melalui Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Assalamah, Bandarjo, Kec. Unggaran Barat, Kabupaten Semarang. Sedangkan penulis tentang Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Meminimalisir Paham Radikalisme di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. Dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat non-eksprimental, yaitu metode deskriptif.

E. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan alat yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis, selain itu juga untuk ukuran secara spesifik dan teratur agar mudah dipahami untuk menghindari kesalahpahaman terhadap

penulisan ini. Dalam penelitian ini konsep operasional digunakan untuk mengukur Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Meminimalisir Paham Radikalisme di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Kota Pekanbaru. Sebagaimana teori yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dibuat konsep operasional tentang Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Meminimalisir Paham Radikalisme:

1. menganjurkan prinsip-prinsip dialog, toleransi, dan menolak prasangka.
2. Guru memberikan pengetahuan terhadap pengaruh-pengaruh yang mereka tidak mengerti tentang sesuatu diluar sekolah tentang bahaya paham Radikalisme.
3. Memonitoring siswa dengan berbagai upaya dalam kegiatan-kegiatan sekolah, terutama kegiatan kerohanian.
4. keinginan untuk saling mengerti, saling memahami, dan saling memberi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.
5. Kegiatan siswa lainnya untuk penguatan paham Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bineka Tunggal Ika.
6. Setiap kelas menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi pada awal KBM dan menyanyikan salah satu lagu kebangsaan/nasional.
7. Melaksanakan Upacara/pengibaran bendera merah putih setiap senin.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode atau jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti menjadi instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara purposife dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif dan hasil ini penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Taruna Pekanbaru yang beralamat di Jalan Rajawali Sakti, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Sementara penelitian ini mulai dilakukan pada bulan 20 agustus 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam Kejuruan SMK Taruna Pekanbaru. Sedangkan menjadi objeknya adalah Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru. Peneliti melakukan observasi di Sekolah SMK Taruna Pekanbaru seperti meninjau ruangan guru SMK Taruna Pekanbaru, Mussholla, lapangan sekolah, kelas, laboraturium dan lain-lain.

2. Wawancara, yaitu pengambilan data dengan menggunakan Tanya jawab yang ditunjukkan pada Guru PAI tentang Strategi Meminimalisir Pahama Radikalisne di SMK Taruna Pekanbaru.

Adapun teknik wawancara yang dapat penulis di SMK Taruna Pekanbaru yaitu:

a. Sejarah dan latar Sekolah SMK Taruna Pekanbaru

b. Melaksanakan Upacara/pengibaran bendera merah putih setiap Senin.

C. Setiap kelas menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi pada awal KBM dan menyanyikan salah satu lagu kebangsaan/nasional.

d. Toleran terhadap kemajemukan-kebinekaan

e. Membaca/memasang naskah Pancasila dan pembukaan UUD 1945

f. Kegiatan siswa lainnya untuk penguatan paham Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara meneliti data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak Sekolah sehingga memudahkan peneliti mendapat data-data yang diperlukan.Teknik pengumpulan data ini digunakan penulis untuk mendapatkan data yang bersifat konkrit tertulis yang ada di dalam dokumen sekolah seperti keadaan sekolah, guru, karyawan dan siswa di SMK Taruna Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.[36]

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data

[36] Sugiyono, *Op,Cit,* h, 200.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Salah satunya adalah wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Taruna Pekanbaru dengan menggunakan alat rekaman handphone. Setelah itu membuat rangkuman melalui wawancara tersebut.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersususun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Salah satunya adalah peneliti sudah membuat lampiran yang ada pada skripsi seperti surat menyurat penelitian dari kampus ke SMK Taruna Pekanbaru, di jalan Rajawali Sakti, Panam, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.[37] Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

[37] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h, 211-212.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radikalisme merujuk pada sebuah keperacayaan terhadap ide-ide ataau prinsip radikal untuk mewujudkan perubahan ekstrem terhadap institusi politik dan social. Dalam suatu reformasi radikal untuk membela kebebasan dan penghapusan perdagangan budak. Sejak saat itu, ide tersebut kemudian meluas menjadi milik dunia. Kemunculan radikalisme disebabkan dimensi global berupa ketidakadilan, factor domestic, seperati kemiskinan serta lemahnya penegakkan hokum juga menjadi salah satu faktor dominan. Adapun langkah-langkah strategi meminimalisir paham radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru.

1. Memantapkan Pemahaman Kebangsaan
2. Mengemabangkan Pendekatan Keagamaan yang bersifat inklusif

B. Saran

Pemahaman kebangsaan perlu diteraokan setiap sekolah bukan hanya di tempat apeneliti meneliti di SMK Taruna Pekanbaru. Akan tetapi seluruh sedkolah yang ada di Indonesia ini khususnya dipekanbaru. Pemahaman kebangsaan yang dilandasi oleh hidup pancasila, bangsa Indonesia telah berhasil merintis menjalani misinya ditengah-tengah kehidupan dunia. Pasal 1 ayat (1) merupakan naskah asli yang tidak dilakukan perubahan karena bagian dari komitmen MPR untuk tetap mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sehingga pasal ini mengayomi pula keberadaan pasal-pasal selanjutnya dalam Undang-undang Dasar

1945, bahkan dalam pasal 37 (5) ditegaskan pula bahwa bentuk Negara kesatuan saja yang tidak dapat dilakukan perubahan dalam pasal UUD 1945. Tidak dilakukannya perubahan semakin memperkokoh bentuk Negara kesatuan yang final. Bahkan dilingkungan dunia Pendidikan.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

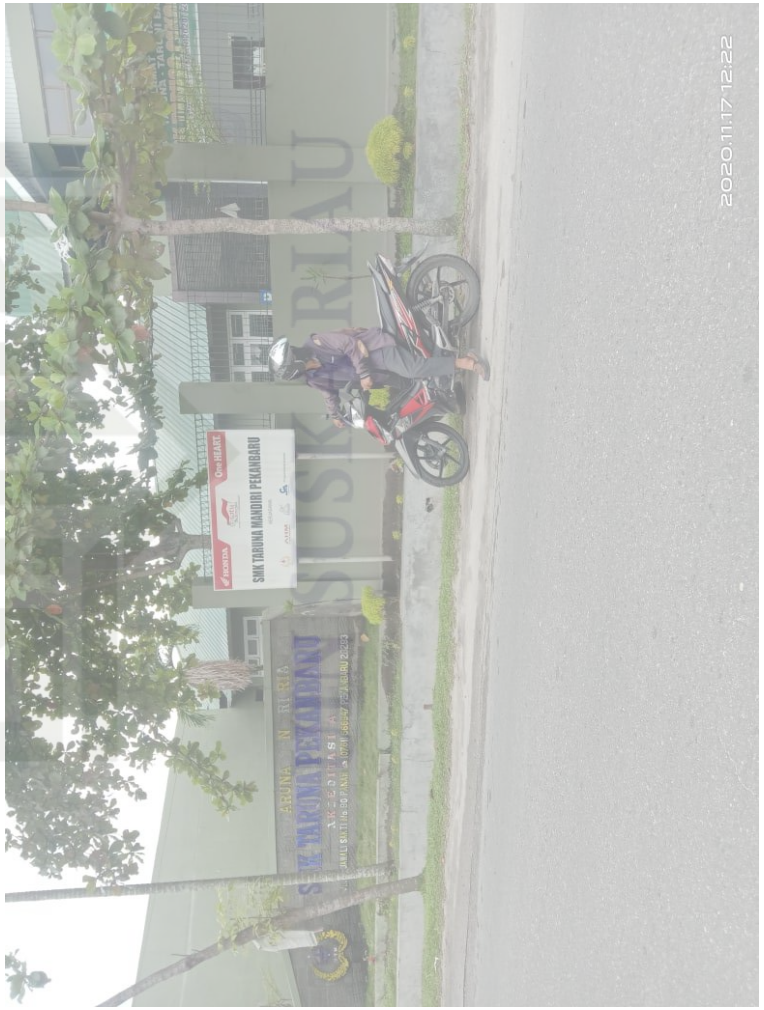

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

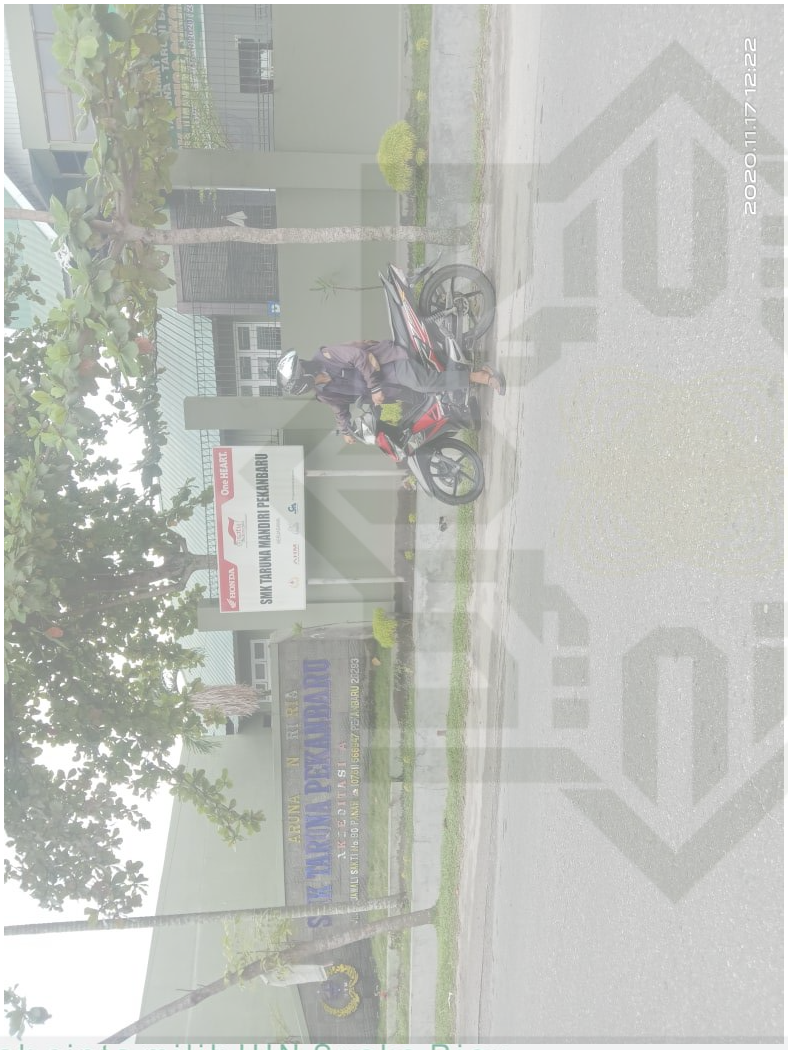

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

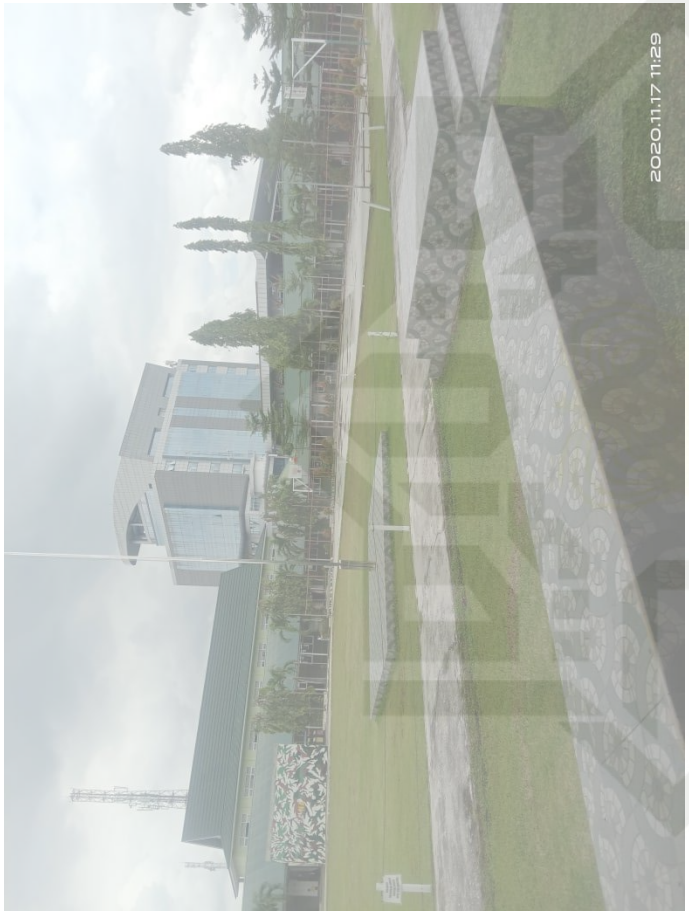

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Kurniawan Lahir di Rantau Panjang Kanan, 25 April 1998. Anak Pertama dari lima bersaudara, dari pasangan ayahanda, Basaruddin dan Ibu Jumaidar Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri No.001 Teluk Merbau Kecamatan Kubu pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Kubu lulus pada tahun 2013 , Setelah menyelesaikan pendidika SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Kubu dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul "**Strategi Meminimalisir Paham Radikalisme di SMK Taruna Pekanbaru**". Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 29 Juli 2021 jurusan Pendidikan Agama Islam dengan IPK terakhir 3.41 (Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.